# BAB II

# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

## 2.1 Sejarah Singkat Lahirnya PT Coca Cola Distribution Indonesia

Pada tahun 1972 Coca-Cola telah hadir di Indonesia ketika NetherlandIndische Mineral Water Fabriek (Pabrik Air Mineral Hindia Belanda) membotolkan untuk pertama kalinya di Batavia (Jakarta). Produksi Coca-Cola lumpuh pada jaman penjajahan Jepang (1942-1945) tetapi tepat pada sesudah kemerdekaan Republik Indonesia, pemerintah mengambil alih dan pabrik tersebut beroperasi dibawah nama The Indonesia Bottles Ltd Nv (IBL) dengan status perusahaan nasional (PT.CCBI). Pabrik tersebut berkembang dan bergabung dengan pertambahan mitra usaha dan modal membentuk pabrik pembotolan madern pertama di Indonesia dengan nama baru PT. The Jaya Beverages Bottling Company pada tahun 1972. Pabrik ini berdiri sendiri baik segi kepemilikan maupun manajemennya. The Coca-Cola Company di Amerika tidak mempengaruhi pengolahan dan pembotolan serta pemasaran dari Coca-Cola di Indonesia, namun konsentratnya sama (PT.CCBI).

Saat ini sudah ada sekitar 11 perusahaan Coca-Cola yang berdiri di Indonesia, karena adanya penanaman modal bisnis dari pengusaha-pengusaha nasional. Daftar pabrik Coca-Cola yang telah berdiri di Indonesia dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 2.1 Daftar Pabrik Coca-Cola di Indonesia**

| No | Perusahaan | Tempat | Tahun |
|---|---|---|---|
| 1 | PT. Djaja Beverage Bottling Company | Jakarta | 1971 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | PT. Multi Bintang Indonesia | Medan | 1973 |
| 3 | PT. Tirtalina Bottling Company | Surabaya | 1976 |
| 4 | PT. Pan Java Bottling Company | Semarang | 1976 |
| 5 | PT. Merannu Bottling Company | Ujung Pandang | 1981 |
| 6 | PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company | Bandung | 1983 |
| 7 | PT. Eka Tikma Bottling Company | Balikpapan | 1983 |
| 8 | PT. Tribina Jaya Nusantara Bottling Company | Padang | 1985 |
| 9 | PT. Banyu Agung Sejahtera Bottling Company | Denpasar | 1985 |
| 10 | PT. Swarna Dwipa Mekar Bottling Company | Tanjung Karang | 1985 |
| 11 | PT. Bangun Wenang Beverages Bottling Company | Manado | 1991 |

**Sumber : PT. Coca-Cola Bottling Indonesia, 2003**

### 2.1.1 Sejarah Berdirinya PT Coca Cola Distribution Indonesia

Pada tanggal 7 agustus 1979 berdiri PT. Tirta Mukti Indah bottling Company dengan status perusahaan Modal Dalam negeri (PMDN) yang mendapat kepercayaan dari PT. Coca Cola Indonesia untuk meproduksi dan memasarkan minuman Coca Cola, Sprite, Fanta untuk wilayah Jawa Barat. Pembangunan fisik pabrik PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company mulai dilaksanakan tanggal 2 Februari 1982 dengan lokasi Jl. Raya Bandung-Garut KM.26 Kabupaten Sumedang Jawa barat. Dengan usaha yang memakan waktu, tenaga, pikiran, dan uang, maka selesailah pembangunan pabrik yang diresmikan pada tanggal 15 Oktober 1983. Pada tanggal 8 November 1991 PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company resmi berubah menjadi PT. Coca Cola Tirtalina Bottling Company dengan status Perusahaan Modal Asing (PMA). Perubahan status ini disebabkan sebagian saham dari PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company dibeli oleh pihak

asing, dalam hal I ini Allied Manufacturing and Trading Industries limited atau biasa disingkat Amatil.

Pemasaran dan penjualan produk PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company diserahkan kepada PT. Ranca Agung Luhur sebagai distributor tunggal sejak tanggal 22 September 1983 yang kemudian berganti nama menjadi PT. Coca Cola Banyu Argo Unit Jawa Barat pada tanggal 8 November 1991 bersamaan dengan pergantian nama PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company menjadi PT. Coca Cola Tirtalina Bottling Company. Baik PT. Coca Cola Banyu Argo maupun PT. Coca Cola Tirtalina Bottling Company pada tahun 1995 berafiliasi dengan Coca Cola Amatil, satu grup perusahaan Coca Cola di kawasan Asia Pasifik dan Eropa Timur yang bermarkas di Sydney Australia. Dan pada tanggal 1 Januari 2000, terjadi merger perusahaan Coca Cola di seluruh Indonesia dengan pergantian nama menjadi PT Coca Cola Amatil Indonesia Bottling untuk perusahaan pembotolan dan PT. Coca Cola Amatil Indonesia untuk perusahaan distributornya.

Kemudian pada tanggal 1 juli 2002, PT. Coca Cola Amatil Indonesia Bottling berubah nama menjadi PT. Coca Cola Bottling Indonesia dan PT. Coca Cola Amatil Indonesia berubah nama menjadi PT. Coca Cola Distribution Indonesia. Sedangkan untuk hal-hal yang bersifat penggabungan antara perusahaan pembotolan dan perusahaan distributor, nama yang dipergunakan adalah PT. Coca Cola Bottling Indonesia. Perubahan nama ini diharapkan dapat membuat masyarakat Indonesia merasa lebih akrab dengan Coca Cola.

## 2.2 Struktur Organisasi PT Coca Cola Distribution Indonesi-Sales Center Bandung Metro

Struktur Organisasi merupakan suatu kerangka dasar dalam manajemen perusahaan, dimana dengan mempelajari struktur organisasi perusahaan maka dengan mudah pula mempelajari fungi, wewenang, hubungan antara karyawan serta tanggung jawab masing-masing. Struktur organisasi juga memudahkan pimpinan perusahaan dalam mengkoordinasikan unit kerja yang terlibat didalam organisasi.

Salah satu cara untuk menciptakan suatu tata kerja yang baik, teratur, dan rapi adalah dengan menyusun struktur organisasi perusahaan sebagai hirarki dalam pemisahan tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas dan tegas pada setiap bagian yang ada dalam perusahaan. Struktur organisasi PT Coca Cola Distribution Indonesia-Sales Center Bandung Metro yang berkaitan dengan akitivitas pengiriman yaitu DCM *(distribution center manager)* sebagai kepala koordinasi keseluruhan yang di bantu oleh para supervisor diantaranya *administration supervisor, warehouse supervisor* dan *delivery supervisor*. Masing-masing *supervisor* memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasi bagian-bagian dibawahnya. *Administration supervisor* mengkoordinasikan bagian-bagian *distribution cantre administrator, cashier, office boy/girls* dan *security*. *Warehouse supervisor* mengkoordinasikan bagian *warehouse operator 1* dan *operator 2/loader*. Sedangkan untuk bagian *delivery supervisor* mengkoordinasi bagian *deliveryman dan helper*. Agar lebih jelasnya gambaran struktur organisasi yang

berhubungan dengan aktivitas pengiriman di PT Coca Cola Distribution Indonesia-Sales Center Bandung Metro bisa dilihat pada lampiran.

## 2.3 *Job Description* PT Coca Cola Distribution Indonesia-Sales Center Bandung Metro

Berdasarkan pada struktur organisasi yang ada pada PT Coca Cola Distribution Indonesia-Sales Center Bandung Metro, berikut adalah *job description* dari masing-masing jabatannya yang terlibat dengan aktivitas pengiriman pada PT Coca Cola Distribution Indonesia-Sales Center Bandung Metro :

1. **DCM (*Distribution Center Manager*)**

*Distribution Center Manager* merupakan koordinator yang paling tinggi, fungsi dan tanggung jawab dari *Distribution Center Manager* :

a) Mengkoordinir setiap kegiatan distribusi
b) Mengkoordinir serta bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran promosi, pengelolaan pasar (baik ke pengecer maupun ke konsumen)
c) Menilai hasil yang diperoleh perusahaan serta menetapkan tindak lanjut perbaikan yang diperlakukan untuk masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

2. ***Administration Supervisor***

a) Ikut serta dalam mengkoordinir arus keluar masuknya keuangan dengan bagian keuangan
b) Menyimpan data data keuangan perusahaan
c) Bertanggung jawab atas kelengkapan data di perusahaan

3. ***Warehouse Supervisor***

a) Mengkoordinir ketersediaan barang digudang

b) Bertanggung jawab atas setiap aktivitas persediaan digudang

c) Memberikan pengarahan kepada warehouse opration

**4. *Delivery Supervisor***

a) *Supervisor* harus memiliki target penjualan

b) Memberikan pengarahan setip pagi hari

c) Menarik RSL setiap pagi hari

d) *Supervisor* memastikan absent para *deliveryman*

e) Merekap ulang pengiriman, dikhawatirkan adanya pengiriman tidak sempurna

f) Seminggu dua kali melakukan *roadraiding*

g) Melakukan konfirmasi ke outlet yang dianggap adanya ketidak sempurnaan dalam pengiriman

**5. *Warehouse Operator1***

a) Menghitung produk yang tersedia digudang

b) Mengecek dan mendata setiap produk yang masuk maupun keluar

c) Menyimpan setiap data yang bersangkutan dengan aktivitas gudang

d) Menyusun barang digudang

**6. *Deliveryman***

Tanggung jawab *deliveryman* mengirim dan menyerahkan produk CCAI secara aman, akurat, dan tepat waktu kepada pelanggan ,serta memastikan menerima pembayaran pembelian dari pelanggan secara tepat seauai peraturan CCAI.

a) Memastikan produk dimuat ke truk sesuai dengan dokumen pendukungnya
b) Memastikan ketersediaan *tools kit*, p3k
c) Melakukan pengecekan kelayakan truk (barometer) sebelum truk meninggalkan *distribution center*
d) Mengirimkan produk kepasa pelanggan sesuai dengan urutan(*delivery sequences*)
e) Mengkonfirmasikan jumlah produk yang dipesan, nilai transaksi(termasuk diskon, bila ada) sesuai dengan invoice kepada pelanggan
f) Meletakan dan menyusun produk ditempat penyimpanan /gudang pelanggan sesuai dengan prinsip FEFO *(first expired first out)*
g) Menerima pembayaran dari pelanggan, mencatat difotai *reason code di invoice (*pengiriman tidak sempurna) dan mencatatkan transaksi kedalam ROAM
h) Melaporkan setiap pengiriman yang tidak sempurna kepada *supervisor DM/dispecter*
i) Memastikan susunan produk dalam truk, baik full maupun empties sesuai dengan kelompoknya dan bersih dari benda asing, sebelum memasuki *distribution center*
j) Membuat laporan administrasi pengiriman produk secara rapih dan akurat sesuai SOP CCAI
k) Bertanggung jawab menciptakan dan mengelola lingkungan kerja yang aman dan tidak beresiko terhadap keselamatan kerja sesuai kebijakan perusahaan.

**7. *Cashier***

a) Menghitung jumlah setoran yang diterima dari *salesman* dan *deliveryman* setiap harinya

b) Mengakomodasikan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh koordinator administrasi dan keuangan

c) Membuat laporan keuangan

d) Melakukan pembayaran upah gaji insentif

e) Memberikan informasi mengenai saldo *petty cash* pada koordinator administrasi setiap hari

f) Menghitung dan menyerahkan setoran uang pada pihak bank

g) Mengeluarkan faktur-faktur yang akan ditagih oleh salesman pada hari itu

**8. *Warehouse Operator 2***

a) Membantu menjalankan tugas *shipper* dalam melakukan pengecekan barang yang akan dimuat ke dalam truk oleh *deliveryman*

b) Membantu meracik barang sesuai dengan order dari pelanggan

**9. *Helper***

a) Menjadi pendamping *deliveryman* selama proses pengantaran maupun pengambilan barang

b) Membantu tugas *deliveryman* di sepanjang perjalanan

c) membantu *delveryman* meletakan dan menyusun produk di outlet

d) Melaporkan lokasi kendaraan dan sejauh mana proses pengiriman berjalan kepada *supervisor*

**10. *Office Boy/Girls***

a) Menjaga kebersihan kantor perusahaan

b) Memberikan pertolongan kepada karyawan perusahaan

**11. *Security***

a) Menjaga keamanan di dalam perusahaan

b) Memastikan setiap adanya tamu

c) Mencatat setiap kendaraan/truk pengiriman barang yang keluar maupun masuk

d) Menerima pengiriman produk dari pabrik bila karyawan gudang tidak ada di tempat

## 2.4 Aspek Kegiatan PT Coca Cola Distribution Indonesia

Pada umumnya kegiatan yang terjadi pada PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Bandung Metro ini secara keseluruhan merupakan pusat distribusi dan penjualan untuk wilayah Bandung dan sekitarnya. Namun selain itu, pada PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Bandung Metro ini juga merupakan pusat dari kegiatan penagihan untuk wilayah Bandung dan beberapa tertentu untuk daerah Jawa barat yang lokasi penagihannya disentralisir atau dipusatkan pada satu tempat.

Berikut ini uraian dari aspek kegiatan PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Bandung Metro :

1. **Proses Order**

   Proses order yang terjadi pada PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Bandung Metro dilakukan oleh bagian penjualan, yaitu untuk proses di lapangan dilakukan oleh *Sales Representative* (SR). SR akan melakukan presentasi pada outlet-outlet mengenai produk apa saja yang tersedia untuk dijual bagi outlet baru. Selain itu juga menginformasikan mengenai promo-promo penjualan, dan beberapa hal lain yang terkait dengan penjualan misalnya seperti informasi diskon dan lain-lain. Proses penjualan ini dilakukan secara *roam* dengan menggunakan alat yang difasilitasi oleh perusahaan, sehingga data dari proses order yang berhasil terjadi di lapangan akan langsung masuk dalam *system*.

2. **Proses Pengiriman**

   Proses pengiriman ini berawal dari order yang dilakukan oleh SR yang telah di *roam*, akan dilakuka penarikan data oleh bagian pengiriman untuk kemudian diproses dan diolah data pengiriman yang pengiriman tersebut akan dilakukan dua hari selanjutnya setelah proses order. Setelah diakukan penarikan data order dan pengolahan data untuk pengiriman, baru akan terlaksana proses pengiriman tersebut, yang kemudian akan dilakukan proses penagihan bagi outlet-outlet yang memilliki fasilitas kredit dalam transaksi jual-beli dengan PT Coca Cola Distribution Indonesia – Sales Center Bandung Metro

**3. Proses Penagihan Piutang**

Proses penagihan dilakukan setelah proses pengiriman terjadi, bagian penagihan ini akan menerima faktur-faktur penjualan kredit dan melakukan penarikan data secara *system*, untuk kemudian diolah menjadi data penagihan yang akan dilakukan oleh SR bagi outlet dengan segmen GT dan oleg *collector* pada segmen MIC, sementara untuk segmen *Foodstore* penagihan dilakukan oleh pusat.